

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat membantu meraih kesuksesan, meskipun harus melalui proses yang panjang. Pada zaman modern ini, yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, pendidikan menjadi salah satu pilihan yang harus ditempuh. Karena pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berkompentensi. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa” pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Karena pentingnya pendidikan maka perlu adanya kesadaran pemerintah dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan perlu ditinjau dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sekolah merupakan salah satu wadah yang ditempuh dalam meraih tujuan pendidikan. Dalam sekolah, guru merupakan komponen penting yang menjadi sarana dan juga menjadi sumber dari pendidikan. Karena itu guru harus memiliki sifat profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik, pembimbing, pengajar, pelatih dan juga fasilitator bagi

siswa sebagai generasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu juga untuk mencapai tujuan pendidikan maka perlu adanya penyelenggaraan beberapa bidang ajar pada pendidikan yang salah satunya adalah matematika.

Salah satu ciri penting matematika adalah memiliki obyek abstrak, sehingga kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika itu sulit. Menurut Soedjadi (2000: 41), sifat abstrak tersebut merupakan salah satu penyebab sulitnya seorang guru mengajarkan matematika di sekolah. Selain itu juga pada saat pembelajaran guru masih lebih mendominasi pembelajaran di kelas, hal ini mengakibatkan minat siswa untuk mempelajari hal-hal yang baru kurang. Oleh karena itu, seorang guru matematika diharapkan memiliki suatu kemampuan untuk mengelola kelas agar siswa sendiri yang mencari dan menemukan informasi baru dan menghubungkan informasi-informasi yang sudah ada menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran di kelas dan guru hanya berperan sebagai fasilitator menyiapkan fasilitas yang diperlukan di dalam kelas misalkan menyiapkan model pembelajaran yang menarik minat siswa untuk mau secara aktif mempelajari pelajaran di kelas agar mencapai prestasi belajar matematika dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, ada model pembelajaran yang dapat digunakan agar menarik minat belajar siswa, memotivasi siswa serta dapat membuat pembelajaran yang menarik di dalam kelas yakni model pembelajaran *mind mapping*. *Mind Mapping* merupakan salah satu model

pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki dengan menyusun catatan yang dimiliki oleh siswa agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi otak siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar matematika yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 13 Kupang, terlihat bahwa proses pembelajaran matematika di kelas kurang diminati oleh siswa dilihat dari sebagian besar siswa mengerjakan tugas matapelajaran lain, menggambar atau malah bercerita. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar matematika rendah. Karena itu model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran yang tepat untuk menarik minat dan perhatian siswa di dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa SMP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumuasan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran model *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016 ?

2. Bagaimana prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016 ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika dengan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui, Adakah pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kupang tahun ajaran 2015/2016.

D. Batasan Istilah

Dalam mempermudah pemahaman terhadap tulisan ini, maka penulis menulis defenisi beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan ini, yakni :

1. Pengaruh adalah suatu kekuatan atau daya yang timbul dari sesuatu yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.
2. Prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dengan hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai
3. *Mind Mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran di kelas untuk mengorganisasikan informasi yang dimiliki dengan menyusun catatan yang dimiliki oleh siswa agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi otak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di peruntukan bagi tiga pihak, yakni :

1. Siswa

Dengan adanya model pembelajaran *Mind Mapping* siswa dapat mengeluarkan ide sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika.

2. Guru

Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran matematika kedepannya.

3. Penulis

Menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika.